

Hubungan Budaya Organisasi Dengan Kinerja Pegawai Negeri Sipil

Disnakertrans Sumut

Riska Amelia Tamba

11 860 0115

Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji dan mendapatkan data secara empiris mengenai hubungan budaya organisasi dengan kinerja pegawai negeri sipil. Sejalan dengan landasan teori, maka diajukan hipotesa yang berbunyi ada hubungan positif antara budaya organisasi dengan kinerja pegawai. Dimana semakin tinggi budaya organisasi maka semakin tinggi pula kinerja. Sebaliknya semakin rendah budaya organisasi maka semakin rendah pula kinerja pegawai. Penelitian ini melibatkan 62 pegawai negeri sipil Disnakertrans Sumut sebagai subjek penelitian. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling*. Penelitian ini menggunakan instrumen skala likert untuk skala budaya organisasi dan DP3 untuk mengukur kinerja pegawai. Skala budaya organisasi disusun berdasarkan aspek-aspek budaya organisasi menurut Denison (2002) yaitu: misi, keterlibatan, adaptabilitas, konsistensi. Berdasarkan analisis data, diperoleh hasil terdapat hubungan positif antara budaya organisasi dengan kinerja pegawai. Hasil ini dibuktikan dengan koefisien korelasi, dimana $r_{xy} = 0.307$; $p = 0.008 < 0.05$. Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima. Nilai koefisien determinasi (R square) penelitian dengan nilai sebesar 0.094. Dapat diartikan bahwa variabel budaya organisasi mempengaruhi kinerja pegawai sebesar 9,4%. Dari hasil perhitungan mean hipotetik dan mean empirik diperoleh budaya organisasi berada pada kategori sedang dan kinerja pegawai berada pada kategori tinggi.

Kata Kunci : Budaya Organisasi, Kinerja Pegawai.